



Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Modul Pembelajaran Jarak Jauh  
Pada Masa Pandemi COVID-19  
untuk Jenjang  
Sekolah Menengah Pertama



**SENI TEATER**

Kelas  
**IX**  
Semester  
Genap

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran  
Seni Budaya ( Teater )**

**Kelas IX – Semester Genap**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2020**

**Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19 Untuk Jenjang  
SMP - Mata Pelajaran Seni Budaya (Teater) – Kelas IX Semester Genap**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan  
Pendidikan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA - TIDAK DIPERDAGANGKAN**

**Pengarah**

Drs. Mulyatsyah, MM. (Direktur Sekolah Menengah Pertama)

**Penanggungjawab:**

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA. (Koordinator Bidang Penilaian)

**Penulis:**

Sugandi, S.E., M.Pd

**Penelaah:**

Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd

**Editor:**

Sulastri, S.Pd., M.Si

**Desain dan Tata Letak:**

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Coirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Aqwa Abdillah

**Cover Picture:**

- Sugandi, 2020
- Welly Suryandoko, 2020

**Diterbitkan Oleh**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan  
Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Pertama**

**Komplek Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15, 16, 17**

**Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270**

**Telepon/Faksimile : 0215725707, 5725681**

**<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>**

# KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

# DAFTAR ISI



<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>Identitas Penulis dan Penerbit .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEMETAAN KOMPETENSI .....</b>	<b>viii</b>
 <b>Kompetensi Dasar .....</b>	 <b>1</b>
<b>Pembelajaran 1 .....</b>	<b>1</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Peran Guru dan Orang Tua .....	3
C. Aktivitas Pembelajaran .....	4
Lembar Kerja 1 .....	4
Lembar Kerja 2 .....	11
D. Latihan .....	15
E. Rangkuman .....	16
F. Refleksi .....	17
G. Kunci Jawaban, Pembahasan, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran .....	17
 <b>Pembelajaran 2 .....</b>	 <b>19</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	19
B. Peran Guru dan Orang Tua .....	19
C. Aktivitas Pembelajaran .....	19
Lembar Kerja 3 .....	20
Lembar Kerja 4 .....	24
D. Latihan .....	27
E. Rangkuman .....	29
F. Refleksi .....	30
G. Kunci Jawaban, Pembahasan, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran .....	30
 <b>Pembelajaran 3 .....</b>	 <b>35</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	35
B. Peran Guru dan Orang Tua .....	35
C. Aktivitas Pembelajaran .....	35

Lembar Kerja 5 .....	37
Lembar Kerja 6 .....	40
D. Rangkuman .....	43
E. Refleksi .....	43
F. Evaluasi .....	44
<b>INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN .....</b>	<b>44</b>
A. Petunjuk Umum .....	44
B. Soal Uraian .....	44
<b>PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI .....</b>	<b>45</b>
A. Kunci Jawaban .....	45
B. Rubrik Penilaian .....	47
<b>INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN .....</b>	<b>49</b>
A. Petunjuk Umum .....	49
B. Soal Praktik .....	49
C. Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja .....	50
D. Rubrik Penilaian Kinerja .....	50
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>



## PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

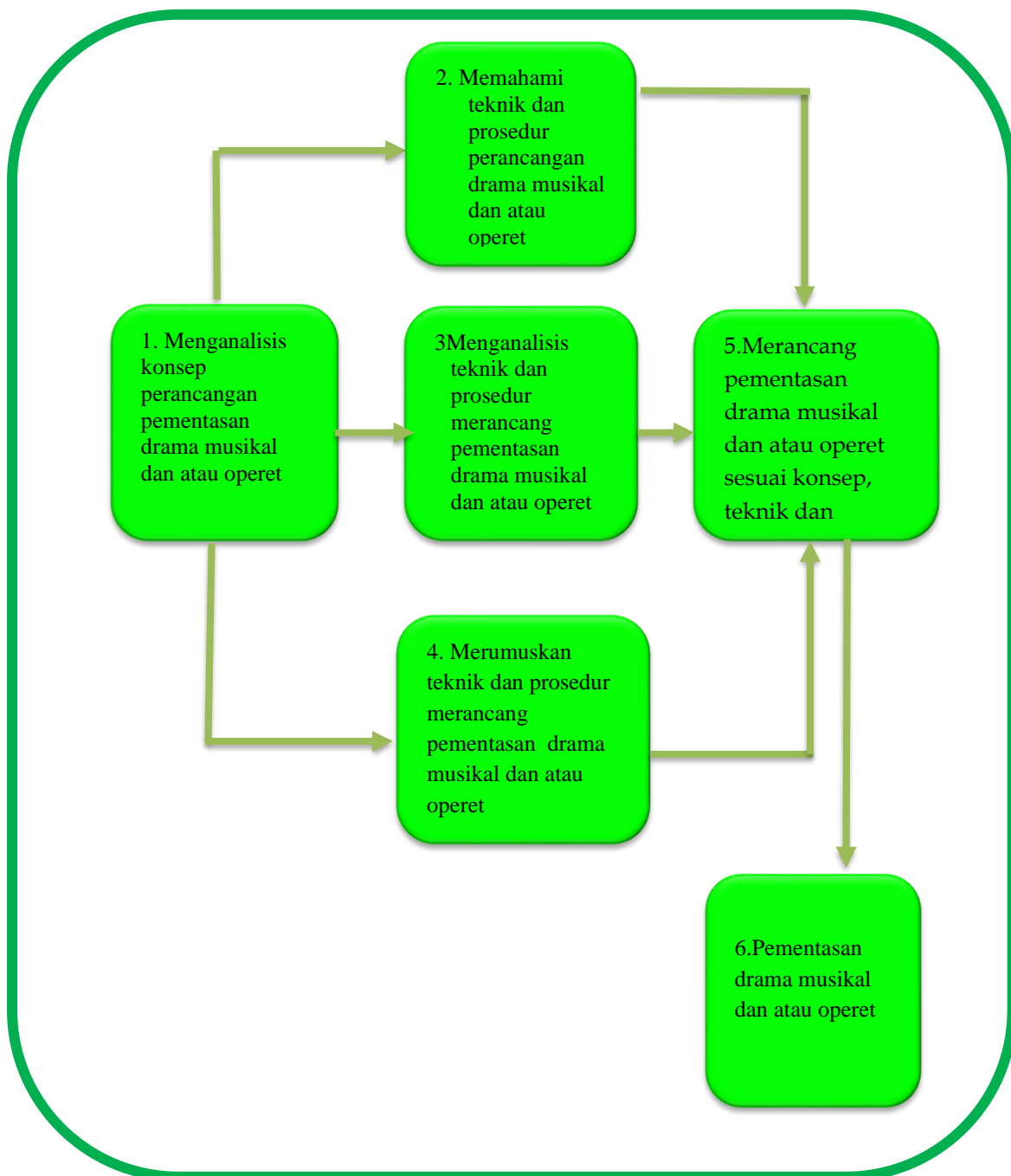
Tetap semangat dan selamat belajar!



# PEMETAAN KOMPETENSI



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Memahami perancangan pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis konsep perancangan pementasan drama musikal dan atau operet</li> <li>2. Memahami teknik dan prosedur perancangan drama musikal dan atau operet</li> <li>3. Menganalisis teknik dan prosedur merancang pementasan drama musikal dan atau operet</li> <li>4. Merumuskan teknik dan prosedur merancang pementasan drama musikal dan atau operet</li> </ol>
4.2 Merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur</li> <li>6. Pementasan drama musikal dan atau operet</li> </ol>



# MERANCANG PEMENTASAN DRAMA MUSIKAL / OPERET



## Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami perancangan pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.
- 4.2 Merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur.



## Pembelajaran 1

### A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui pengamatan video pementasan drama musikal dan/atau membaca serta mengamati gambar secara teliti, ananda dapat menganalisis konsep perancangan pementasan drama musikal atau operet dengan benar;
- 2. Melalui diskusi secara daring dalam kelompok kecil atau diskusi bersama keluarga, ananda dapat mendeskripsikan teknik dan prosedur perancangan pementasan drama musikal atau operet.

### B. Peran Guru dan Orang Tua

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran. Peran orang tua antara lain:

- 1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
- 2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
- 3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
- 4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
- 5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- 6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikannya kepada guru mata pelajaran.

### C. Aktivitas Pembelajaran

#### Aktivitas 1 : Menganalisis Konsep Perancangan Pementasan Drama Musikal atau Operet



Halo ananda yang hebat, apa kabar?

Semoga ananda senantiasa dalam keadaan sehat. Tetap semangat belajar ya, meskipun ananda tetap belajar dari rumah. Kita berdoa' a semoga covid-19 segera usai dari negeri kita tercinta ini.

Diawal semester genap ini kita akan belajar tentang konsep perancangan pementasan drama musikal atau operet.

Ananda sudah memahami bahwa Drama musikal atau Operet adalah bentuk ekspresi kesenian yang menggabungkan antara seni peran, musik, gerak dan tari. Pementasan drama ini menggambarkan kisah atau cerita yang dikemas dengan tata koreografi dan musik sehingga menjadi sajian drama musik yang menarik. Kekuatan akting para aktor dan aktris yang dipadukan dengan kemampuan olah vokal dan tari menjadi kekuatan khusus yang membedakan antara drama musikal atau operet dengan jenis drama lainnya.

Unsur-unsur lainnya seperti pemilihan naskah, tata pentas, tata lampu, tata rias, kostum, properti, koreografi dan tata musik menjadi bagian penting yang harus diperhatikan dalam merancang pementasan drama musikal atau operet karena akan menyempurnakan pementasan.

Untuk memahami konsep apa sajakah yang harus disiapkan dalam merancang pementasan drama musikal atau operet? Bagaimana menentukan perancangan pementasan sesuai konsep yang benar?

Silakan ananda kerjakan lembar kerja berikut ini!

#### Lembar Kerja 1



1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Jangan lupa awali pembelajaran hari ini dengan membaca do'a sesuai keyakinan ananda
3. Saksikan video drama musikal atau operet di youtube pada link berikut:  
<https://www.youtube.com/watch?v=tGh7RYBRxKo> pementasan drama musikal “Lutung Kasarung” dengan koreografer Ayo Sunaryo dan Asep Hendrajat. Sutradara Didi Petet
4. Amati dengan teliti dan analisislah bagaimana konsep pementasan drama musikal atau operet di atas.
5. Jika ananda tidak memiliki gawai atau terkendala dengan jaringan internet, ananda dapat mengamati gambar-gambar dan membaca informasi di bawah ini!



Gambar 1.1 Diskusi konsep pementasan

(Sumber: Sugandi/ 2015 )

Teater merupakan genre seni yang menyatukan berbagai disiplin ilmu (kolektif). Seni rupa, tari, akting, seni musik adalah beberapa disiplin ilmu yang dilibatkan dalam proses penciptaan peristiwa teater. Salah satu jenis teater tersebut adalah Drama Musikal atau operet. Drama musikal atau Operet adalah bentuk ekspresi kesenian yang menggabungkan antara seni peran, musik, gerak dan tari. Pementasan drama ini menggambarkan kisah atau cerita yang dikemas dengan tata koreografi dan musik sehingga menjadi sajian drama musik yang menarik. Kekuatan akting para aktor dan aktris yang dipadukan dengan kemampuan olah vokal dan tari menjadi kekuatan khusus yang membedakan antara drama musikal atau operet dengan jenis teater lainnya.

Pementasan adalah suatu kegiatan dalam rangka mempertunjukkan karya teater kepada orang lain agar mendapat tanggapan dan penilaian. Merencanakan pementasan teater perlu dikonsepsi secara sistematis dan logis agar pada waktu pelaksanaannya dapat berjalan lancar. Tanpa konsep perencanaan yang baik sebuah pementasan teater tidak dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Konsep pementasan sebaiknya didiskusikan secara bersama dipimpin sutradara, dihadiri oleh para pemain dan kru pementasan. Selain jenis naskah, tema, jumlah pemain, pesan yang ingin disampaikan, apa saja yang harus dikonsepsi?

1. Tata pentas
2. Tata Rias
3. Tata Busana
4. *Lighting* (tata lampu)
5. Musik Ilustrasi
6. Tata gerak atau koreografi
7. Properti
8. Dan lain-lain



Gambar 1.2 Tata Pentas

Pentas tidak hanya persoalan bentuk panggung, tapi bagaimana artistik pentas mampu mendukung suasana pertunjukan menjadi lebih hidup.

(Sumber: pojokseni/2018)



Gambar 1.3 Tata rias

Selain berfungsi untuk memperkuat karakter tokoh, tata rias dalam teater juga dapat menyembunyikan wajah asli pemain

(Sumber: pojokseni/2018)



Gambar 1.4 Tata busana

Kostum yang dipakai aktor dan aktris menggambarkan tema, waktu peristiwa terjadi dan karakter atau watak tokoh

(Sumber: Lis Pratiwi/2018)



Gambar 1.5 Tata cahaya

Kekuatan *Lighting* mampu memberi efek dan nuansa disetiap adegan pementasan.

(Sumber: Erik Satria Prabowo/medium.com/2018)



Gambar 1.6 Properti

Properti membantu menghidupkan suasana di atas panggung pementasan

(Sumber: Kirana/Bukusekolah.net/2019)



Gambar 1.7 Gerak tari

Gerak tari yang dipadukan kekuatan multimedia merupakan bagian dari pementasan drama musikal atau operet yang dapat menambah artistik pementasan.

(Sumber: Sora N/Pengertianku.net/2018)

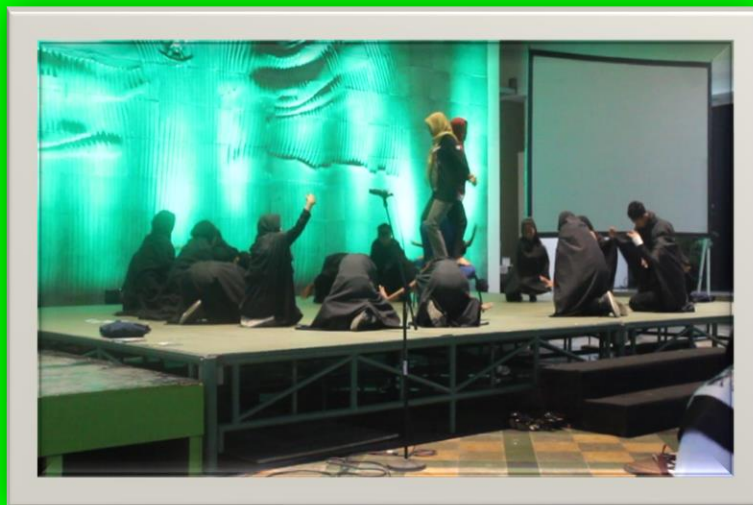


Gambar 1.8 Musik Ilustrasi

Musik Ilustrasi dalam pementasan drama musikal atau operet selain berfungsi mengiringi seluruh atau sebagian jalannya pementasan. Musik Ilustrasi juga dapat memberikan penguatan dan imajinasi pemain dalam berakting serta membantu aktor dan aktris dalam gerak laku dan pengucapan dialog.

(Sumber: Veronica Fanginia/BinusUniversity/2018)





Gambar 1.9 Koreo gerak dan tari  
Gerak dan tari merupakan bagian dari unsur pementasan drama musikal atau operet  
(Sumber: Sugandi, 2017)

6. Berdasarkan analisa ananda, buatlah ulasan singkat terhadap konsep-konsep pementasan drama musikal atau operet yang telah ananda saksikan atau hasil pengamatan terhadap berbagai gambar dan informasi di atas.

NO	KONSEP PEMENTASAN	ULASAN SINGKAT
1	Naskah	
2	Tata pentas (panggung)	
3	Tata rias	



NO	KONSEP PEMENTASAN	ULASAN SINGKAT
4	Tata busana (kostum)	
5	Tata lampu (lighting)	
6	Properti	
7	Koreografi	
8	Ilustrasi musik	
Konsep pementasan secara keseluruhan		

Bagaimana? Adakah kesulitan dalam menemukan konsep perancangan pementasan drama musikal atau operet? Bagi anda yang hanya bisa mengamati lewat gambar, mungkin mengalami sedikit kesulitan. Untuk lebih memperdalam pemahaman terhadap materi di atas, anda dapat membaca informasi di bawah ini.

### **KONSEP PERANCANGAN PEMENTASAN DRAMA MUSIKAL ATAU OPERET**

- ❖ **TATA PENTAS,**  
adalah cara mendesain pentas atau tempat pertunjukan. Konsep tata pentas didasari oleh bentuk fisik bangunan panggung. Bentuk fisik akan berpengaruh pada tata ruang dalam gedung pertunjukan dan posisi pandang penonton terhadap peristiwa pertunjukan
- ❖ **TATA RIAS,**  
Tata rias dalam pementasan teater adalah tata rias karakter, yang berfungsi untuk memperkuat karakter/watak tokoh. Selain itu juga dapat menyembunyikan wajah asli para pemain
- ❖ **TATA BUSANA**  
Konsep busana atau tata kostum sangat tergantung dengan naskah yang dibawakan, kapan peristiwa itu terjadi. Tokoh apa yang diperankan. Sehingga busana yang dipakai oleh para aktor dan aktris dapat menggambarkan tema, waktu dan karakter/watak tokoh.
- ❖ **TATA CAHAYA,**  
Cahaya selain berfungsi sebagai penerangan juga memberi efek atau memberi nuansa, memperkuat, memperlemah, menonjolkan atau menyembunyikan, bahkan memperkuat suasana dalam setiap adegan
- ❖ **MUSIK ILLUSTRASI,**  
Musik Ilustrasi dalam teater adalah musik yang mengiringi seluruh atau sebagian jalannya pementasan. Musik Ilustrasi juga berfungsi memberikan penguatan dan imajinasi pemain dalam berakting.
- ❖ **PROPERTI,**  
Segala sesuatu benda mati yang digunakan dalam pementasan teater baik yang dipakai oleh pemain atau sebagai dekorasi panggung
- ❖ **KOREOGRAFI,**  
Rancangan gerak tari yang mengiringi pementasan drama musikal atau operet

## Aktivitas 2 : Mendeskripsikan Teknik dan Prosedur Perancangan Pementasan Drama Musikal Operet



Ananda sekalian yang hebat,

Aktivitas selanjutnya kita akan mendeskripsikan teknik dan prosedur perancangan pementasan drama musikal atau operet.

Teknik adalah cara atau strategi yang digunakan dalam mempermudah sebuah pekerjaan. Teknik dalam perancangan pementasan teater berarti mencakup semua kegiatan mulai merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pasca pementasan. Teknik perancangan pementasan teater dibagi menjadi dua wilayah kegiatan, yaitu wilayah artistik dan non artistik. Wilayah artistik bertugas untuk menyiapkan materi yang akan dipentaskan dipimpin oleh manager artistik atau sutradara, sedangkan wilayah non artistik bertugas sebagai penyelenggara pementasan yang dipimpin oleh seorang manager produksi atau pimpinan produksi .

Wilayah artistik dalam drama musikal atau operet meliputi kegiatan menyiapkan naskah, artistik pentas, tata rias, kostum pemain, properti, musik ilustrasi, koreografi dan olah vokal. Sedangkan wilayah non artistik meliputi kegiatan merencanakan pementasan, pembentukan panitia inti, menentukan naskah lakon, melengkapi kepanitian beserta tugas pokok dan fungsinya, menyiapkan publikasi, mengorganisasikan penonton dan lain-lain.

Sedangkan prosedur atau langkah-langkah perancangan pementasan drama musikal atau operet berupa kegiatan menentukan naskah yang akan dimainkan, menentukan sutradara, *casting* atau pemilihan pemain, pemilihan kru pementasan antara lain: bidang artistik, bidang administrasi, dan lain-lain.

Nah ananda sekalian, untuk memahami bagaimana teknik dan prosedur perancangan drama musikal atau operet ini, silakan kerjakan aktivitas berikut ini!

### Lembar Kerja 2



1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop.
2. Berdo'alah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pembelajaran
3. Untuk mensimulasi kembali pemahaman ananda terhadap drama musikal atau operet. Silakan browser dari youtube tayangan video drama musikal atau operet. Saksikan dan amati dengan seksama bersama keluarga. Untuk membantu ananda kami sediakan link berikut:

- a. <https://www.youtube.com/watch?v=U2X6tQtkEv8> , pementasan drama musikal atau operet dengan judul “Lutung Kasarung” oleh seni budaya khatulistiwa.
4. Buatlah kelompok kecil bersama teman-teman satu kelas melalui WA grup terdiri dari 4-5 orang. Jika terkendala ananda bisa berdiskusi dengan ayah bunda dan keluarga di rumah.
5. Pilihlah naskah yang ananda dan teman-teman akan pentaskan! Ingat pada semester gasal yang lalu ananda telah menyusun naskah drama musikal atau operet. Sempurnakanlah naskah tersebut jika masih ada yang perlu disempurnakan.
6. Selanjutnya bentuklah panitia dengan format di bawah ini. Diskusikanlah tugas pokok dan fungsi dari masing-masing panitia tersebut! Tuangkanlah hasil diskusi kelompok ananda pada tabel berikut ini! Jika tabel ini kurang, ananda boleh membuatnya di kertas lain. Selamat mengerjakan!

A. MANAJEMEN PRODUKSI		
NO	UNSUR KEPANITIAAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
1	Pimpinan Produksi	..... ..... .....
2	Sekretaris	..... ..... .....
3	Bendahara	..... ..... .....
4	Seksi Publikasi	1. Merancang publikasi baik media cetak maupun elektronik 2. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan promosi 3. Mewujudkan segala media yang sudah dirancang dan disepakati oleh tim produksi
5	Seksi Dokumentasai	..... ..... .....

NO	UNSUR KEPANITIAAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
6	Seksi Pendanaan	..... ..... .....
7	House Manager	..... ..... .....
	a. Seksi Keamanan	..... ..... .....
	b. Seksi Konsumsi	..... ..... .....
	c. Seksi Transportasi	..... ..... .....
	d. Seksi Ticketing	..... ..... .....
	e. Seksi Gedung	..... ..... .....
Manajemen Produksi adalah ..... ..... ..... ..... ..... .....		

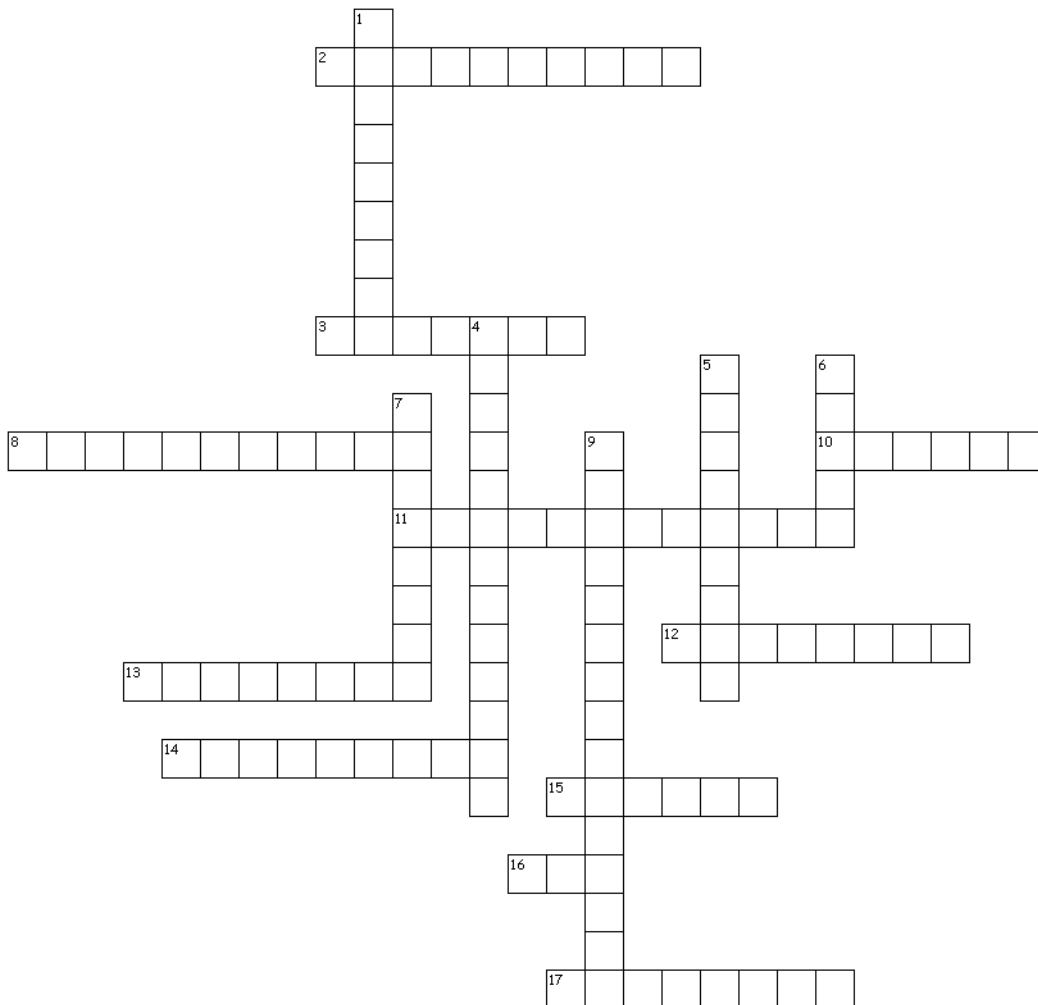
B. MANAJEMEN ARTISTIK		
1	Sutradara	..... ..... .....
2	Pemeran/pemain	..... ..... .....
3	Pimpinan Artistik	..... ..... .....
	a. Stage manager	..... ..... .....
	b. Penata panggung	..... ..... .....
	c. Penata kostum	..... ..... .....
	d. Penata rias	1. Menganalisis naskah lakon 2. Merancang tata rias pemeran 3. Mendata alat dan bahan tata rias yang dibutuhkan
	e. Penata cahaya	..... ..... .....
	f. Illustrator musik/sound system	..... ..... .....
	g. Koreografer/Penata gerak	..... ..... .....
Manajemen Artistik adalah ..... ..... ..... ..... ..... .....		

#### D. Latihan

Ananda yang hebat dan cerdas, untuk mengetahui pemahaman ananda pada pembelajaran 1, Isilah Teka Teki Silang (TTS) di bawah ini dengan jawaban yang sesuai. Jika ananda menemukan kesulitan, silakan pelajari kembali materi pembelajaran di atas. Silakan kerjakan dengan jujur dan tetap belajar dari rumah!

**“SELAMAT MENGERJAKAN DAN TETAP SEMANGAT”**

#### Teka Teki Silang



- 

1. Bertanggungjawab dalam bidang keuangan
4. Unsur dalam drama musikal
5. Mengatur jalannya pementasan
6. Tokoh laki-laki
7. Langkah-langkah yang harus dikerjakan
9. Bertanggungjawab atas keberhasilan produksi pementasan

Setelah ananda melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, silakan ananda tuliskan catatan-catatan penting pada kolom rangkuman di bawah ini!

[illegible]



## F. Refleksi

Ananda yang hebat, apa yang ananda rasakan dalam mengikuti pembelajaran ini? Adakah manfaat yang ananda rasakan? Silakan tuliskan pada kolom refleksi berikut!

## G. Kunci jawaban, pembahasan, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran

### Kunci Jawaban



- |                      |              |
|----------------------|--------------|
| 1. Bendahara         | 17. Lighting |
| 2. Sekretaris        |              |
| 3. Casting           |              |
| 4. Ilustrasi musik   |              |
| 5. Sutradara         |              |
| 6. Aktor             |              |
| 7. Prosedur          |              |
| 8. Koreografer       |              |
| 9. Pimpinan produksi |              |
| 10. Teknik           |              |
| 11. Stage manager    |              |
| 12. Properti         |              |
| 13. Karakter         |              |
| 14. Publikasi        |              |
| 15. Kostum           |              |
| 16. Kru              |              |

### Rubrik Penilaian



NO	JENIS SOAL	JUMLAH SOAL	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Teka Teki Silang	17	➤ Jika menjawab benar	1
			➤ Jika menjawab salah	0
	Skor maksimal			17

#### KRITERIA PENILAIAN:

- Setiap butir soal memiliki skor 1
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 17
- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh ananda}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 80

#### REKOMENDASI:

Jika ananda memperoleh nilai minimal 80, berarti ananda sudah tuntas. Ananda dapat melanjutkan pembelajaran ke 2. Tapi jika ananda memperoleh nilai < 80, ananda wajib mempelajari ulang pembelajaran ke 1, dan mengerjakan kembali soal Teka Teki Silang (TTS) di atas hingga memperoleh nilai  $\geq 80$ .

## Pembelajaran 2



### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi daring secara berkelompok atau dengan anggota keluarga ananda dapat menganalisis teknik dan prosedur merancang pementasan drama musikal dan atau operet
2. Setelah membaca, mengamati dan menganalisis naskah yang akan dipentaskan, ananda dapat merumuskan teknik dan prosedur merancang pementasan drama musikal dan atau operet;

### B. Peran Guru dan Orang Tua

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Guru sebagai fasilitator pembelajaran. Peran orang tua antara lain:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikannya kepada guru mata pelajaran.

### C. Aktivitas Pembelajaran

#### Aktivitas 1 : Menganalisis Teknik dan Prosedur Pementasan Drama Musikal dan/atau Operet



Ananda yang hebat, apa kabar? Tetap semangat ya. Jangan lupa selalu jaga kesehatan. Terapkan protokoler kesehatan dimana saja ananda berada.

Kegiatan kali ini adalah menganalisis teknik dan prosedur merancang pementasan drama musikal atau operet. Mari kita ingat kembali pelajaran disemester gasal tentang unsur-unsur yang ada dalam pementasan drama musikal atau operet. Untuk menguatkan ingatan ananda bacalah kembali secara cermat contoh naskah drama

musikal yang berjudul “PEMILU OSIS”. Masih ingatkah ananda apa saja unsur-unsur yang ada dalam naskah tersebut? Konsep apa saja yang harus disiapkan jika naskah tersebut yang kita pilih untuk dipentaskan? Teknik dan prosedur seperti apa yang harus dilakukan?

Untuk dapat menganalisis teknik dan prosedur dalam merancang pementasan drama musikal atau operet, silakan lakukan aktivitas pada Lembar Kerja berikut ini!

### Lembar Kerja 3



1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Jangan lupa awali pembelajaran hari ini dengan membaca do'a sesuai keyakinan ananda masing-masing
3. Buatlah kelompok bersama teman-teman ananda terdiri dari 4-5 orang. Sebaiknya kelompok yang sudah dibentuk pada kegiatan pembelajaran sebelumnya
4. Bacalah kembali pengertian teknik dan prosedur merancang pementasan drama musikal dan atau operet
5. Siapkan naskah yang sudah disepakati untuk dianalisis sehingga ananda dapat menentukan teknik dan prosedur merancang pementasanya
6. Diskusikanlah secara daring bersama teman-teman ananda untuk mengisi tabel di bawah ini. Jika ananda terkendala untuk berkelompok, silakan ananda berdiskusi dengan ayah bunda dan keluarga di rumah
7. Ingat! tetap belajar dari rumah jika belum ada kebijakan untuk bersekolah secara normal
8. Perhatikan tabel berikut ini! Diskusikan dan isilah sesuai naskah yang telah disiapkan bersama kelompok ananda

NO	UNSUR- UNSUR YANG TERDAPAT DALAM NASKAH	KONSEP PEMENTASAN
1	Tema naskah	..... ..... .....
2	Judul	..... ..... .....

NO	UNSUR- UNSUR YANG TERDAPAT DALAM NASKAH	KONSEP PEMENTASAN
3	Karakter pemain	1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. .... Dst
4	Alur atau Plot	..... ..... .....
5	Setting/ Desain Panggung	Adegan1 ..... ..... ..... ..... Adegan2 ..... ..... ..... ..... Dst
6	Ilustrasi Musik / Lagu	Instrumen atau daftar lagu ..... ..... ..... .....
7	Tata Rias	Uraikan masing-masing sesuai karakter tokoh 1..... 2..... 3. .... 4. .... 5. .... Dst

NO	UNSUR- UNSUR YANG TERDAPAT DALAM NASKAH	KONSEP PEMENTASAN
8	Kostum	Uraikan masing-masing sesuai karakter tokoh 1. .... 2. .... 3. .... 4. .... 5. .... Dst
9	Properti	Uraikan properti yang akan digunakan ..... ..... ..... .....

**Berdasarkan uraian konsep pementasan naskah drama musik atau operet yang telah anda sepakati bersama, silakan tentukan teknik dan prosedur perancangan pementasan naskah tersebut.**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana ananda sekalian, apakah sudah dapat menentukan teknik dan prosedur perancangan naskah drama musikal atau operet berdasarkan naskah yang sudah disiapkan? Jika masih ada, pada bagian mana yang masih dirasakan sulit? silakan pelajari ulang tentang teknik dan prosedur perancangan pementasan drama. Selanjutnya lakukan aktivitas berikut ini



## **Aktivitas 2 : Merumuskan Teknik dan Prosedur Pementasan Drama Musikal dan/atau Operet**

Ananda yang hebat, aktivitas selanjutnya kita akan merumuskan teknik dan prosedur merancang pementasan drama musikal atau operet sesuai naskah yang telah ananda siapkan sebelumnya. Ingat bahwa teknik perancangan pementasan teater terbagi menjadi dua wilayah kegiatan, yaitu wilayah artistik dan non artistik atau wilayah produksi. Untuk membantu ananda memahami teknik dan prosedur pementasan drama musikal , silakan baca informasi berikut ini.

Teknik adalah cara, upaya, strategi dan metode untuk memudahkan kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Teknik merancang pementasan teater dapat dilakukan bersama-sama yaitu kegiatan artistik dan non artistik. Kegiatan wilayah artistik bertugas untuk menyiapkan materi (produk) seni. Sedangkan wilayah non artistik bertugas sebagai penyelenggara pementasan

Prosedur atau langkah-langkah merancang pementasan teater terdiri dari:

1. Memilih/ menentukan naskah
2. Menentukan sutradara
3. Pemilihan pemain (*casting*)
4. Pemilihan kru pementasan

Nah, sekarang saatnya ananda merumuskan teknik dan prosedur yang akan ananda lakukan dalam merancang pementasan drama musikal atau operet. Untuk memandu aktivitas ini, silakan kerjakan Lembar Kerja berikut ini!



#### Lembar Kerja 4

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Jangan lupa awali pembelajaran hari ini dengan membaca do'a sesuai keyakinan ananda masing-masing
3. Bersama anggota kelompok yang telah terbentuk sebelumnya, baca, cermati dan analisislah (bedah) naskah yang akan dipentaskan
4. Buatlah catatan-catatan tentang rumusan teknik pementasanya. Ingat secara teknik kita harus membaginya kedalam dua kegiatan, yaitu kegiatan artistik dan kegiatan non artistik

Nama kelompok:.....

Kelas : .....

Ketua : .....

Anggota :

1.....

2. ....

3. ....

4. ....

Judul naskah :

.....  
.....

#### Teknik Artistik

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### Teknik Non Artistik

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



Teknik Artistik	Teknik Non Artistik
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

- Langkah selanjutnya ananda tentukan rumusan prosedur atau langkah-langkah perancangan pementasannya. Ingat! Setidaknya ada 4 kegiatan. Kegiatan yang pertama adalah memilih naskah. Kegiatan ini sudah ananda lakukan. Selanjutnya adalah memilih sutradara, *casting* atau pemilihan pemain dan pemilihan kru pementasan.

Sutradara adalah orang yang bertugas untuk membuat konsep pertunjukan, memilih dan melatih pemain sesuai konsep pertunjukan. Mengatur laku atau jalannya pertunjukan dan membuat konsep artistik pertunjukan. Dalam hal memilih sutradara, kemampuan atau keterampilan tersebut harus menjadi bahan pertimbangan.

Casting atau pemilihan peran dapat dilakukan oleh sutradara. Karena sutradaralah yang memiliki kemampuan untuk memilih siapa memerankan apa. Sebaiknya dalam pemilihan peran disesuaikan dengan karakter pemain. Tetapi jika ananda mendapatkan peran yang tidak sesuai dengan karakter ananda, jangan bersedih karena inilah tantangan seorang pemain teater atau drama untuk dapat memerankan tokoh apapun meskipun bertentangan dengan karakter kita sendiri.

Langkah selanjutnya adalah memilih kru pementasan. Kru pementasan adalah orang-orang yang akan bekerja di belakang layar. Mereka sangat penting dalam pementasan karya teater. Pementasan teater tidak akan berjalan dengan baik jika tanpa kru yang kompeten di bidangnya. Mereka adalah tim artistik, yang dipimpin oleh seorang pimpinan artistik dibantu oleh stage manager, penata kostum, penata rias, penata cahaya (*lighting*), penata gerak, penata suara dan lain-lain. Untuk membantu ananda mengerjakan aktivitas ini, isilah tabel berikut dengan menuliskan nama teman-teman di kelas ananda yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang-bidang tugas di bawah ini!

Nama kelompok:..... Kelas : ..... Ketua : ..... Anggota : 1..... 2. .... 3. .... 4. ....	
Judul naskah : ..... .....	
Sutradara	..... ..... ..... .....
Pimpinan artistik	..... ..... ..... .....
Stage manager	..... ..... ..... .....
Penata kostum	..... ..... ..... .....
Penata rias	..... ..... ..... .....
Penata cahaya	..... ..... ..... .....

Penata suara	..... ..... ..... .....
Penata gerak	..... ..... ..... .....
Penata musik / sound system	..... ..... ..... .....
.....	..... ..... ..... .....

#### D. Latihan

Ananda yang cerdas dan hebat, untuk mengetahui pemahaman ananda terhadap materi yang sudah ananda pelajari, silakan kerjakan latihan berikut ini!

##### A. PILIHLAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT!

- Ananda Irfan dan teman-temannya sedang berdiskusi menelaah naskah yang akan dipentaskan. Di dalam naskah tersebut terdapat unsur-unsur pementasan seperti tata panggung, tata kostum, tata rias, musik dan lagu serta koreografi. Bahkan ada beberapa dialog yang harus disampaikan melalui lagu. Berdasarkan unsur-unsur pementasannya, naskah tersebut berupa naskah...
  - Fragmen
  - Pantomim
  - Teater
  - Drama musikal
- Ananda Andi terpilih menjadi sutradara dalam pementasan naskah drama musikal “Kisah Sangkuriang” yang akan dipentaskan sekolahnya dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2021. Tugas Andi adalah...
  - Membuat konsep keseluruhan pementasan
  - Menyusun kepanitiaan
  - Mempublikasikan pementasan
  - Membuat konsep tata panggung





## F. Refleksi

Apa yang ananda rasakan dalam mengikuti pembelajaran ini? Adakah manfaat yang ananda rasakan? Silakan tuliskan pada kolom refleksi berikut!

[illegible]

**G. Kunci jawaban, pembahasan, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran**



## Kunci Jawaban dan Pembahasan

### 1. Kunci jawaban pilihan ganda

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	D = musik, lagu, koreografi serta sebagian dialog diucapkan lewat lagu merupakan ciri-ciri drama musikal	1
2	A = Membuat konsep pementasan secara keseluruhan merupakan tugas sutradara	1
3	B = Menganalisis naskah. Merancang kostum sesuai analisis naskah. Menyiapkan alat dan bahan untuk keperluan kostum, merupakan tugas dan tanggungjawab penata kostum	1

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
4	C = Membuat konsep pemeranan dengan sutradara. Menganalisa naskah lakon dengan sutradara sebagai persiapan pementasan. Melakukan interpretasi hasil observasi terhadap naskah. Melaksanakan latihan dengan bimbingan sutradara, merupakan tugas dan tanggungjawab pemeran atau pemain	1
5	B = publikasi, dokumentasi, ticketing, pemasaran, transportasi dan keamanan merupakan bagian dari tata kerja tim produksi	1
Jumlah skor		5

## 2. Kunci jawaban uraian singkat

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>1) Kegiatan yang pertama adalah memilih naskah Yang harus diperhatikan dalam memilih atau membuat naskah adalah unsur tema, jumlah pemain dan pesan yang ingin disampaikan</p> <p>2) Memilih sutradara Sutradara harus memiliki kemampuan untuk membuat konsep pertunjukan secara keseluruhan dan mengatur laku jalannya pertunjukan</p> <p>3) <i>Casting</i> atau pemilihan pemain Pemilihan pemain sebaiknya disesuaikan dengan karakter tokoh yang akan diperankan</p> <p>4) Pemilihan kru pementasan. Kru pementasan adalah orang-orang yang akan bekerja di belakang panggung yang juga sering disebut tim artistik, yang dipimpin oleh seorang pimpinan artistik yang dibantu oleh stage manager. Antara lain penata kostum, penata rias, penata cahaya (<i>lighting</i>), penata gerak, penata suara dan lain-lain</p>	5
2	Semua yang termasuk dalam tim artistik pementasan antara lain: 1) penata panggung, 2) penata rias, 3) tata kostum, 4) seksi soundsystem, 5) koreografer, 6) Seksi ilustrasi musik dan lain-lain	5

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
3	<p>Teknik perancangan pementasan teater dibagi menjadi dua wilayah kegiatan, yaitu wilayah artistik dan non artistik. Kedua kegiatan tersebut dapat berjalan bersama-sama. Tidak harus saling menunggu. Karena keduanya memiliki perbedaan tugas dan fungsinya, akan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu mensukseskan pementasan. Wilayah artistik bertugas untuk menyiapkan materi yang akan dipentaskan dipimpin oleh manager artistik atau sutradara, sedangkan wilayah non artistik bertugas sebagai penyelenggara pementasan yang dipimpin oleh seorang manager produksi atau pimpinan produksi.</p> <p>Wilayah artistik meliputi kegiatan menyiapkan naskah, artistik pentas, tata rias, kostum pemain, properti, musik ilustrasi, koreografi dan olah vokal. Sedangkan wilayah non artistik meliputi kegiatan merencanakan pementasan, pembentukan panitia inti, menentukan naskah lakon, melengkapi kepanitian beserta tugas pokok dan fungsinya, menyiapkan publikasi, mengorganisasikan penonton dan lain-lain.</p>	5
Jumlah skor		15

### Kunci Jawaban dan Pembahasan



No	Diskriptor	Skor
1	Jika 4 unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	5
	Jika 3 unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	4
	Jika 2 unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	3
	Jika 1 unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	2
	Jika 1 unsur jawaban benar tidak dilengkapi uraian	1
	Jika tidak ada jawaban yang sesuai	0



No	Diskriptor	Skor
2	Jika 4 atau lebih unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	5
	Jika 3 unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	4
	Jika 2 unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	3
	Jika 1 unsur jawaban benar lengkap dengan uraian singkat dan jelas	2
	Jika 1 unsur jawaban benar tidak dilengkapi uraian	1
	Jika tidak ada jawaban yang benar	0
3	Jika dapat mengemukakan alasan, hubungan tata kerja dan wilayah kerja tim artistik dan non artistik secara singkat, logis dan jelas	5
	Jika dapat mengemukakan alasan, hubungan tata kerja dan wilayah kerja tim artistik dan non artistik, tapi kurang logis dan jelas	4
	Jika dapat mengemukakan alasan, hubungan tata kerja, akan tetapi kurang dapat menjelaskan wilayah kerja tim artistik dan non artistik	3
	Jika dapat mengemukakan alasan, hubungan tata kerja, akan tetapi tidak dapat menjelaskan wilayah kerja tim artistik dan non artistik	2
	Jika kurang dapat mengemukakan alasan, hubungan tata kerja dan tidak dapat menjelaskan wilayah kerja tim artistik dan non artistik.	1
	Tidak ada jawaban yang benar	0
Total skor		15

### KRITERIA PENILAIAN:

#### 1. Soal pilihan ganda

- Setiap butir soal memiliki skor 1
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 5

#### 2. Soal uraian singkat

- Setiap butir soal memiliki skor 5
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 15
- Jumlah skor soal pilihan ganda dan soal uraian singkat adalah 20
- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh ananda}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 80

**REKOMENDASI:**

Jika ananda memperoleh nilai minimal 80, berarti ananda sudah menuntaskan pembelajaran ke 2 ini. Ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran 3. Tapi jika ananda memperoleh nilai  $< 80$ , ananda wajib mempelajari ulang pembelajaran ke 2, dan mengerjakan kembali soal terkait merumuskan teknik dan prosedur merancang pementasan teater di atas hingga memperoleh nilai  $\geq 80$ .



## Pembelajaran 3

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok secara daring, peserta didik dapat merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur
2. Melalui tahapan latihan pementasan, peserta didik dapat mementaskan drama musikal dan atau operet secara virtual

### B. Peran Guru dan Orang Tua

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dan orang tua berperan sebagai berikut:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikannya kepada guru mata pelajaran.

### C. Aktivitas Pembelajaran



#### Aktivitas 1 : Merancang Pementasan Drama Musikal dan/atau Operet Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur

Ananda yang hebat, apa kabar? Semoga ananda selalu sehat dan tetap semangat untuk belajar. Tanpa terasa kita sudah akan belajar bagaimana kita merancang pementasan drama musikal atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur dimasa pandemi covid-19 ini. Ananda masih ingat aktivitas apa saja yang harus kita lakukan dalam merancang pementasan? Kita telah membagi ke dalam dua aktivitas yaitu manajemen produksi dan manajemen artistik. Keduanya bisa berjalan bersama-sama di wilayah aktivitas kegiatan yang berbeda. Pekerjaan produksi maupun pekerjaan artistik, keduanya memiliki tanggungjawab yang sama, yaitu untuk mensukseskan sebuah pementasan.

Pekerjaan produksi meliputi berbagai kegiatan antara lain:

- a) Pimpinan produksi melakukan koordinasi dengan semua tim produksi tentang rencana pementasan. Menyusun rencana dan jadwal kerja produksi.
- b) Sekretaris menyusun dan menyediakan surat-surat yang diperlukan, menyusun dokumen surat masuk dan surat keluar untuk produksi teater
- c) Bendahara membuat pembukuan keuangan, membuat laporan ketersediaan keuangan dan laporan penggunaan keuangan
- d) Seksi dokumentasi membuat perencanaan kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam proses produksi maupun proses artistik
- e) Seksi publikasi merancang media publikasi yang dibutuhkan, mempublikasikan semua kegiatan baik secara audio maupun visual
- f) Seksi pendanaan merancang daftar kebutuhan anggaran, mencari sumber dana (sponsorship) dan meyakinkan bahwa dana itu penting baik untuk penyandang dana maupun bagi tim produksi.
- g) House manager melakukan koordinasi dengan seksi keamanan, seksi konsumsi, seksi transportasi, ticketing dan penanggungjawab gedung demi kenyamanan seluruh tim produksi maupun tim artistik
- h) Seksi keamanan merencanakan dan melaksanakan tugas keamanan mulai persiapan, pementasan dan pasca pementasan
- i) Seksi konsumsi merencanakan dan menyediakan konsumsi mulai dari masa persiapan, pelaksanaan maupun setelah pementasan
- j) Seksi transportasi merancang dan mendata kebutuhan transportasi selama masa persiapan, pelaksanaan dan pasca pementasan. Seksi transportasi berkoordinasi dengan *House Manager* tentang kebutuhan dan penyediaan alat transportasi
- k) *Ticketing*, merancang dan mencetak tiket yang akan dijual kepada penonton. Melaporkan seluruh hasil penjualan tiket kepada seksi pendanaan
- l) Penanggungjawab gedung menyiapkan gedung untuk latihan dan pementasan. Penanggungjawab gedung juga bertugas untuk kebersihan dan kenyamanan gedung.

Sedangkan untuk kerja tim artistik meliputi:

- a) Penguasaan lakon
- b) Penguasaan peran
- c) Penguasaan artistik

Pada masa pandemi covid-19, yang akan kita perdalam adalah pengetahuan dan keterampilan di wilayah kerja artistik. Diakhir pembelajaran semester genap ini ananda akan diminta untuk mementaskan drama musikal atau operet secara virtual. Apa saja yang ananda harus siapkan? Aktivitas apa yang harus ananda lakukan? Silakan kerjakan Lembar Kerja berikut ini!



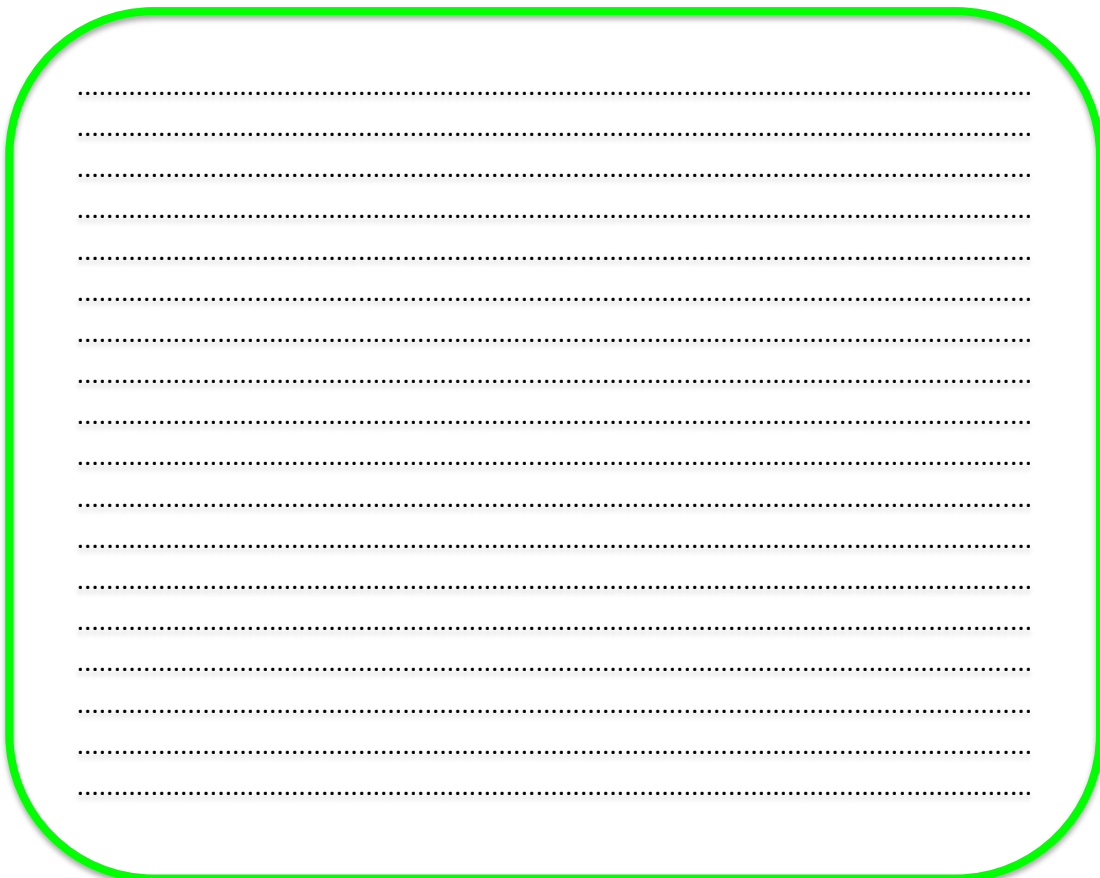
### Lembar Kerja 5

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Silakan awali pembelajaran hari ini dengan membaca do'a sesuai keyakinan ananda masing-masing
3. Buatlah kelompok WA grup terdiri dari 4 sampai dengan 5 orang
4. Tentukanlah naskah lakon drama musikal dan atau operet yang akan dipentaskan secara virtual. Sebaiknya naskah yang telah ananda dan teman-teman ananda susun pada pelajaran sebelumnya. Jika belum memiliki naskah yang akan dipentaskan ananda bisa menggunakan naskah orang lain yang bisa ananda *searching* di internet. Beberapa hal yang harus ananda perhatikan adalah tema naskah, jumlah pemain tidak lebih dari 5 orang, naskah sesuai dengan batasan usia ananda.
5. Tentukanlah satu orang diantara kalian sebagai sutradara. Kriterianya adalah memilki kemampuan untuk membuat konsep pementasan dan sekaligus mengatur jalannya pementasan.
6. Diskusikanlah konsep, teknik dan prosedur pementasannya. Mohon diingat, ananda diminta untuk mementaskan drama musikal dan atau operet maksimal 2 babak secara virtual
7. Tentukan plot atau alur cerita yang akan dimainkan. Plot mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sebuah pertunjukan, karena berhubungan dengan pola pengadegan dalam permainan teater. Plot dalam naskah lakon akan terwujud dalam susunan peristiwa yang terjadi dalam pementasan
8. Tentukan latar cerita atau setting. Karena akan dipentaskan secara virtual, carilah latar atau setting menggunakan alat-alat yang sederhana yang ada di rumah. Banyak sekali pementasan teater modern menggunakan setting yang minimalis, tapi tetap menarik dan mampu menghipnotis penontonnya. Jika ananda ingin mewujudkan suasana tempat yang sulit ditemukan di rumah, ananda dapat melakukannya dengan cara pada saat pengambilan gambar atau suara menggunakan *greenscreen* (layar hijau) sebagai *backgroundnya*. Kemudian video dapat diedit menggunakan aplikasi *videopad*, *Filmora* atau *Movie maker*, sehingga setting dapat kita tentukan sesuai kebutuhan. Misalnya suasana di pegunungan, hutan, perkotaan, Mal dan lain sebagainya

9. Tentukan tokoh atau pemain. Tokoh adalah sumber utama terjadinya alur cerita atau plot. Bahkan merupakan titik sentral pengamatan penonton. Pada umumnya dalam pementasan teater tokoh dibagi menjadi tiga bagian. Tokoh protagonis, antagonis dan tritagonis. (bacalah kembali pelajaran sebelumnya)
10. Langkah selanjutnya adalah masing-masing ananda berlatih untuk mendalami tokoh yang diperankan. Dimulai dari mengidentifikasi dan menganalisis karakter dan watak tokoh, dialog serta perilaku khusus dari tokoh. Perlu kemampuan penghayatan dan imajinasi yang dalam terhadap tokoh, sehingga dapat memerankan tokoh dengan baik. Lakukan latihan secara terus-menerus seperti yang sudah kita pelajari sebelumnya. Latihan konsentrasi, olah tubuh, olah vokal dan olah rasa serta latihan imajinasi dan latihan improvisasi perlu ananda lakukan. Ingat! Akting bukan berpura-pura. Tapi melakukan dengan sungguh-sungguh. Pemain dituntut dapat merasakan gejolak batin atau emosi peran yang dimainkan.
11. Aktivitas selanjutnya yaitu latihan timing secara bersama-sama dipandu sutradara. Langkah kerja ini dimulai dengan menganalisis dialog peran dengan cara membagi dialog tersebut menjadi bagian-bagian kecil. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui makna yang sebenarnya dari dialog tersebut. Dengan memahami makna dari dialog pemain dengan mudah mengucapkan dialog dengan timing dan gerakan yang tepat
12. Setelah latihan timing, ananda dapat melanjutkan dengan latihan teknik pengucapan dialog. Ingat pada pembelajaran latihan tekanan kata. Kata dalam dialog perlu diberikan tekanan sesuai dengan maksud dan tujuan kalimat tersebut. Yang harus diingat juga bahwa pemberian tekanan pada dialog atau gerak-gerak yang kita ciptakan harus mempunyai tujuan yaitu penggambaran watak peran yang kita mainkan
13. Latihan selanjutnya adalah melakukan bisnis akting atau bloking. Perlu diingat bahwa pemain dalam bermain teater atau drama dibatasi oleh ruang atau panggung tempat pementasan. Oleh karena itu pemain harus latihan bloking. Latihan ini bisa dilakukan berupa gerakan-gerakan kecil secara bersama-sama dengan dialog yang diucapkan sehingga dapat menggambarkan peran yang dimainkan sekaligus sadar ruang.
14. Aktivitas berikutnya adalah menghidupkan peran dengan latihan imajinasi. Pemain harus menghadirkan tokoh di atas panggung baik secara fisik maupun kejiwaan tokoh. Dengan imajinasi yang kuat pemain dapat merasakan dan memikirkan jiwa peran, maka perasaan peran dan pikiran peran tersebut menjadi satu dengan jiwa kita. Pemain dapat memerankan tokoh tanpa terlihat sedang berpura-pura.

Ananda sekalian, bagaimana perasaan ananda setelah melakukan berbagai aktivitas di atas? Adakah kesulitan yang ananda rasakan? Jika ada, silakan konsultasikan dengan guru ananda atau ulangi sekali lagi agar benar-benar latihan-latihan tersebut memberi manfaat yang dapat ananda rasakan. Memang tidak mudah dan kadang membosankan. Jika ananda melakukannya dengan senang dan bahagia, pasti akan ananda rasakan perubahan-perubahannya.

Progres apa yang ananda rasakan setelah melakukan berbagai aktivitas di atas? Latihan apa yang harus ananda ulang kembali agar memiliki kemampuan bermain teater dengan baik? Silakan ananda tuliskan di kolom berikut ini!



A large rounded rectangular box with a thick blue border, containing horizontal dotted lines for writing. The box is intended for the student to write their responses to the questions above.

Ananda yang baik, aktivitas berikutnya adalah penguasaan artistik yang dikoordinir oleh pimpinan artistik. Dimulai dengan pembagian kerja dan menentukan siapa yang akan bertugas sebagai penata ataupun kru yang akan membantu sampai terwujudnya pementasan yang meyakinkan. Untuk membantu aktivitas ini, silakan ananda diskusikan bersama, kemudian isilah kolom dalam Lembar Kerja 6 berikut ini!

### Lembar Kerja 6



Isilah kolom berikut ini dengan menuliskan nama petugas dan kegiatan apa yang seharusnya dilakukan tim artistik dalam merancang pementasan drama musikal atau operet.

NO	TIM ARTISTIK	NAMA PETUGAS	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	Stage manager	.....	..... ..... ..... ..... .....
2	Penata panggung	.....	..... ..... ..... ..... .....
3	Penata kostum	.....	..... ..... ..... ..... .....
4	Penata rias	.....	..... ..... ..... ..... .....
5	Penata cahaya	.....	..... ..... ..... ..... .....



NO	TIM ARTISTIK	NAMA PETUGAS	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
6	Penata suara	.....	..... ..... ..... .....
7	Penata musik dan sound system	.....	..... ..... ..... .....
8	Penata gerak / koreografi	.....	..... ..... ..... .....

### Aktivitas 2 : Pementasan Drama Musikal dan/atau Operet



Ananda yang cerdas dan hebat,

Setelah ananda melakukan serangkaian kegiatan teknik dan prosedur latihan pementasan, kegiatan akhir dari pembelajaran kita disemester genap ini adalah mementaskan drama musikal atau operet yang telah ananda rancang secara bersama. Karena masih dalam masa pandemi covid-19 dan ananda belajar dari rumah, maka untuk pementasan kali ini dilakukan secara virtual. Tentu hanya dapat dilakukan oleh ananda yang dapat belajar secara daring. Ananda cukup mengirimkan rekaman video yang sudah dikemas dalam tampilan minimal (dua) adegan dalam 2 babak. Durasi maksimal 15 menit. Silakan kirimkan rekaman videonya kepada guru ananda di sekolah untuk mendapatkan penilaian. Selain mendapatkan penilaian dari guru, ananda juga dapat menilai ananda sendiri dengan kriteria penilaiannya sebagai berikut:

**Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Mementaskan  
Drama Musikal dan/atau Operet**



No.	Aspek yang dinilai*	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Ekspresi gerak/ olah tubuh					
2	Ekspresi wajah/mimik/ olah rasa					
3	Penguasaan teknik vokal					
4	Pemeranan/Penokohan					
5	Unsur pendukung (vokal, musik, tari, tata rias, kostum, properti dll)					
	Skor maksimal	25*				

**Keterangan :**

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik    5= Sangat baik sekali

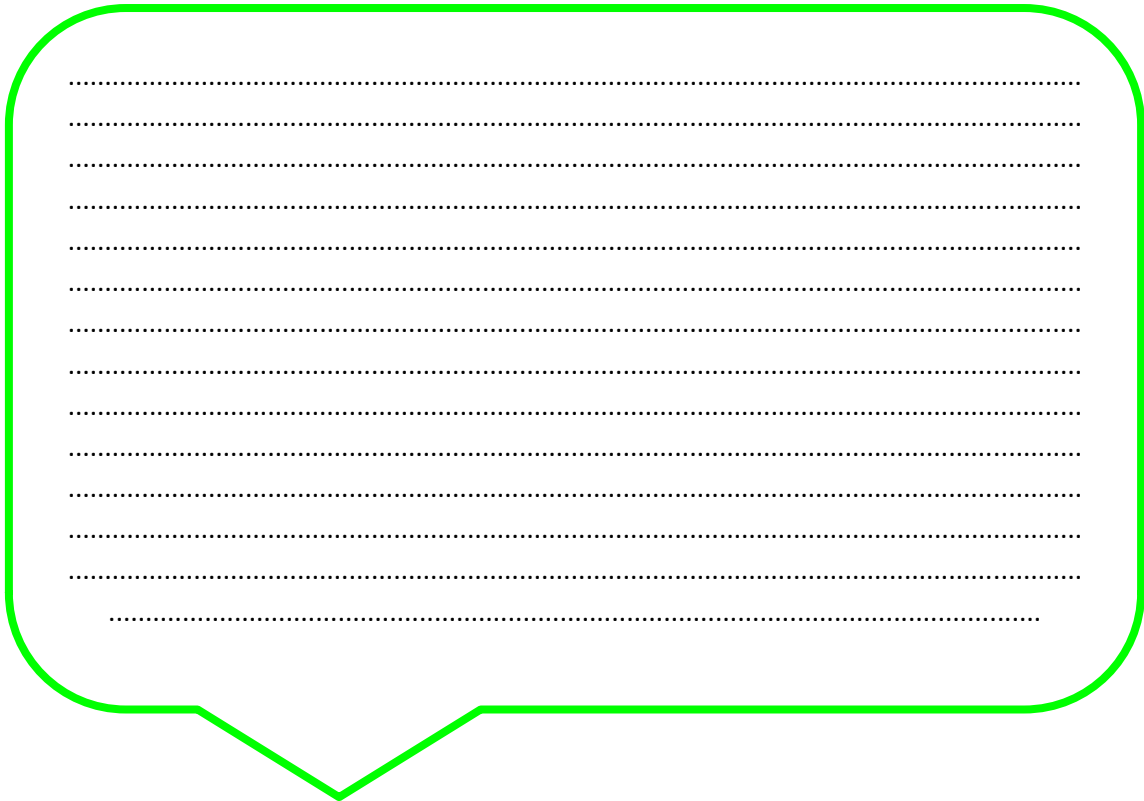
**Pedoman Penskoran:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Ket. Bobot setiap aspek yang dinilai dan skor maksimal dapat disepakati bersama guru ananda

#### D. Rangkuman

Setelah melakukan berbagai aktivitas dalam pembelajaran ini, silakan buat catatan-catatan kecil dalam kolom rangkuman berikut!. Berapa persen keberhasilan ananda dalam mementaskan drama musikal atau operet ini? apa yang akan ananda lakukan, jika ananda mendapatkan tugas kembali mementaskan drama musikal atau operet atau jenis pertunjukan lainnya?



#### E. Refleksi

Ananda sekalian yang hebat, bagaimana kesan ananda dalam mempelajari modul ini? Adakah manfaat yang ananda rasakan? Tuliskanlah dalam kolom di bawah ini manfaat yang ananda rasakan



## F. Evaluasi

### Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Pembahasan Jawaban

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (TES TERTULIS)



### A. Petunjuk Umum

Instrumen penilaian pengetahuan ini berupa *Soal Uraian* yang wajib dijawab oleh ananda.

### B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Drama musikal atau operet memiliki ciri-ciri khusus dalam bentuk pementasannya. Jelaskan ciri-ciri khusus yang membedakan dengan pementasan pantomim atau fragmen
2. Jika ananda terpilih sebagai sutradara dalam pementasan drama musikal atau operet di sekolah, apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab ananda? Jelaskan dengan singkat!
3. Jelaskan secara singkat tugas dan tanggungjawab wilayah kerja bagian artistik dalam pementasan teater berikut ini!
  - a. Penata panggung
  - b. Ilustrator musik
  - c. Koreografer
4. Jelaskan tugas dan tanggung jawab tim manajemen produksi berikut ini!
  - a. Sekretaris
  - b. Bendahara
  - c. Seksi Publikasi
  - d. Seksi dokumentasi
5. Jelaskan dengan singkat prosedur latihan berikut ini!
  - a. Timing
  - b. Bloking
  - c. Running



**A. Kunci Jawaban:**

<b>No. Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	<p>Ciri-ciri khusus drama musikal atau operet:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggabungkan unsur lagu, ucapan/dialog, akting dan gerak tari</li> <li>b. Sebagian dialog diucapkan melalui lagu</li> <li>c. Terdapat unsur gerak dan tari</li> </ul>	2
2	<p>Tugas dan tanggung jawab sutradara adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat konsep pertunjukan</li> <li>b. Memilih lakon yang akan dipentaskan</li> <li>c. Memilih dan melatih pemain sesuai konsep pertunjukan</li> <li>d. Mengatur laku dan jalannya pementasan</li> <li>e. Membuat konsep artistik pementasan bersama para penata artistik</li> </ul>	3
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penata panggung <ul style="list-style-type: none"> <li>1. merancang setting atau tata panggung pementasan</li> <li>2. menyusun kebutuhan peralatan dan properti yang dibutuhkan</li> <li>3. melaksanakan penataan panggung sesuai arahan pimpinan artistik</li> <li>4. melaporkan kegiatan penataan panggung pada pimpinan artistik</li> </ul> </li> <li>b. Ilustrator musik <ul style="list-style-type: none"> <li>1. menganalisis naskah untuk kebutuhan ilustrasi musik</li> <li>2. merancang ilustrasi musik sesuai hasil analisis naskah</li> <li>3. menyiapkan alat musik dan soundsystem yang digunakan</li> <li>4. menyusun daftar lagu yang dibutuhkan</li> <li>5. mengaransemen musik sesuai kebutuhan dialog</li> </ul> </li> <li>c. Koreografer <ul style="list-style-type: none"> <li>1. menganalisis naskah untuk kebutuhan gerak dan tari</li> <li>2. merancang gerak dan tari sesuai kebutuhan artistik pementasan</li> <li>3. melatih pemain dalam melakukan gerak dan tari</li> </ul> </li> </ul>	4

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
4	<p>a. Sekretaris</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mencatat dan membukukan semua kegiatan produksi pementasan</li> <li>2. membuat proposal, surat-surat yang berhubungan dengan pementasan seperti surat izin, surat kerjasama dan lain-lain</li> <li>3. mengarsipkan semua surat masuk dan surat keluar serta merancang kegiatan yang berhubungan dengan pementasan</li> <li>4. membuat laporan kegiatan</li> </ol> <p>b. Bendahara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bertanggungjawab terhadap semua yang berhubungan dengan keuangan</li> <li>2. membuat administrasi keuangan</li> <li>3. membuat laporan keuangan</li> </ol> <p>c. Seksi Publikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bertanggungjawab dalam bidang promosi pementasan</li> <li>2. merancang publikasi melalui media cetak atau audio visual</li> <li>3. mewujudkan semua media sesuai yang sudah dirancang</li> </ol> <p>d. Seksi dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bertanggungjawab mendokumentasikan seluruh pementasan</li> <li>2. merencanakan, melaksanakan dan menyimpan semua dokumentasi pementasan</li> <li>3. melaporkan semua kegiatan dokumentasi pada pimpinan</li> </ol>	6
5	<p>a. Timing, yaitu latihan ketepatan antara waktu, ucapan dan gerak pemain di atas panggung pementasan. Timing dapat dilakukan dengan menganalisis dialog-dialog pemain, memaknai setiap kalimat yang diucapkan sehingga dapat dilakukan dengan ucapan dan gerak yang tepat.</p> <p>b. Bloking, adalah penempatan pemain di atas panggung. Bloking atau bisnis akting ini dapat dilakukan dengan latihan adegan-adegan kecil agar pemain selalu sadar ruang dan sadar posisi penonton agar ekspresi dan mimik wajah terlihat dengan jelas oleh penonton</p> <p>c. Running, adalah latihan dengan menghadirkan semua pemain dan kru secara lengkap agar semua pemain dan kru memahami konsep pementasan secara keseluruhan</p>	5

## B. Rubrik penilaian

No	Diskriptor	Skor
1	Jika dapat menjelaskan lebih dari 2 ciri-ciri drama musikal atau operet	2
	Jika dapat menjelaskan 1 sampai dengan 2 ciri-ciri drama musikal atau operet	1
	Jika tidak menjawab pertanyaan	0
2	Jika dapat menuliskan lebih dari 4 tuags dan tanggungjawab sutradara pementasan teater	3
	Jika dapat menuliskan 3 sampai dengan 4 tuags dan tanggungjawab sutradara pementasan teater	2
	Jika dapat menuliskan 1 sampai dengan 2 tuags dan tanggungjawab sutradara pementasan teater	1
	Jika tidak menjawab pertanyaan	0
3	Jika dapat menjawab tugas dan tanggungjawab penata panggung, ilustrator musik dan koreografer dengan lengkap dan jelas	4
	Jika dapat menjawab tugas dan tanggungjawab penata panggung, ilustrator musik dan koreografer tetapi kurang lengkap	3
	Jika dapat menjawab tugas dan tanggungjawab 2 aspek diantara penata panggung, ilustrator musik dan koreografer	2
	Jika dapat menjawab tugas dan tanggungjawab 1 aspek diantara penata panggung, ilustrator musik dan koreografer	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
4	Jika dapat menjelaskan tugas dan tanggungjawab sekretaris, bendahara, seksi publikasi dan dokumentasi dengan benar dan lengkap	6
	Jika dapat menjelaskan tugas dan tanggungjawab 3 aspek dari sekretaris, bendahara, seksi publikasi dan dokumentasi dengan benar dan lengkap	5
	Jika dapat menjelaskan tugas dan tanggungjawab 3 aspek dari sekretaris, bendahara, seksi publikasi dan dokumentasi dengan benar tapi kurang lengkap	4
	Jika dapat menjelaskan tugas dan tanggungjawab 2 aspek dari sekretaris, bendahara, seksi publikasi dan dokumentasi dengan benar dan lengkap	3

No	Diskriptor	Skor
4	Jika dapat menjelaskan tugas dan tanggungjawab 2 aspek dari sekretaris, bendahara, seksi publikasi dan dokumentasi dengan benar tapi kurang lengkap	2
	Jika dapat menjelaskan tugas dan tanggungjawab 1 aspek dari sekretaris, bendahara, seksi publikasi dan dokumentasi dengan benar dan lengkap	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
5	Jika dapat menjelaskan prosedur latihan timing, bloking dan running dengan lengkap dan jelas	5
	Jika dapat menjelaskan prosedur latihan timing, bloking dan running tetapi kurang lengkap dan jelas	4
	Jika dapat menjelaskan 2 prosedur latihan timing, bloking dan running dengan lengkap dan jelas	3
	Jika dapat menjelaskan 1 prosedur latihan timing, bloking dan running dengan lengkap dan jelas	2
	Jika dapat menjelaskan 1 prosedur latihan timing, bloking dan running tapi kurang lengkap	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
	Jika dapat menjelaskan pengertian bedah naskah dengan jelas tapi kurang lengkap atau lengkap tapi tidak jelas.	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
	Jika dapat menjelaskan pengertian running dan gladi resik dengan benar tapi tidak dapat membedakan keduanya	2
	Jika dapat menjelaskan salah satu pengertian running atau gladi resik dengan benar tapi tidak dapat membedakan keduanya	1
	Tidak dapat menjawab pertanyaan	0
Skor maksimal		20



**Kriteria Penilaian:**

- Setiap butir soal memiliki rentang skor yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitan
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 20
- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 85.

## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (TES PRAKTIK)

**A. Petunjuk Umum**

Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Soal Praktik* yang wajib dikerjakan oleh ananda.

**B. Soal Praktik**

Pentaskanlah drama musikal atau operet secara virtual dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Naskah yang dipentaskan berupa naskah drama musikal atau operet yang ananda buat bersama kelompok yang terdiri dari 5 – 6 orang
- b. Naskah minimal 2 babak. Masing-masing babak minimal terdiri dari 1 adegan
- c. Tema naskah bebas. Dianjurkan mengambil dari cerita rakyat sesuai daerah ananda masing-masing
- d. Isi naskah secara keseluruhan tidak mengandung unsur SARA
- e. Durasi penampilan maksimal 15 menit
- f. Penilaian terbagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama penulisan naskah. Kedua pentastan naskah. Masing-masing sesuai kriteria

### C. Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

- a. Kriteria penilaian penyusunan naskah drama msikal atau operet

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Bobot	Perolehan skor
		0	1	2	3	4		
1.	Kaidah penulisan naskah						3	
2.	Penggunaan bahasa						3	
3.	Pesan/isi						4	
Skor Maksimum		10 (3+3+4)					10	

#### Keterangan:

1. Bobot ditentukan berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan setiap aspek yang dinilai (Total bobot =10).
2. Kriteria penilaian:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Total Perolehan Skor})/(\text{Total Bobot})$$

### D. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1.	Kaidah penulisan naskah fragmen	3 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang runtut dan benar 2 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang kurang runtut dan benar 1 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang tidak runtut 0 = Kaidah dan sistematika penulisan salah

No	Indikator	Rubrik
2.	Penggunaan bahasa	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = .Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi criteria  Kriteria : 1. Sesuai dengan karakter tokoh 2. Sesuai dengan usia tokoh 3. Sesuai dengan dialek
3	Pesan/isi	4 = Memenuhi 4 kriteria 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria  Kriteria : 1. Sesuai dengan tema naskah 2. Sesuai dengan alur cerita 3. Sesuai dengan skenario cerita 4. Sesuai dengan penokohan

b. Kriteria pementasan drama musikal atau operet

No.	Aspek yang dinilai*	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Kemampuan olah tubuh				
2	Kemampuan olah vokal				
3	Kemampuan olah rasa				
4	Penokohan				
5	Tata kostum, tata rias dan gerak tari				
	Skor maksimal	20			

**Keterangan :**

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Sangat Baik

**Pedoman Penskoran:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

**Catatan:**

1. Penilaian merupakan jumlah nilai menyusun naskah dan pementasan dibagi 2
2. Karena dipentaskan secara virtual dari rumah masing-masing, kriteria lainnya seperti tata panggung, musik atau soundsystem tidak dinilai.

**“ SELAMAT BERAKTIVITAS, SEMOGA SUKSES”**

## GLOSARIUM



- aktor* = pemain teater
- akting* = berlaku atau melakukan sesuatu
- artistik* = memiliki nilai seni
- background* = latar belakang
- bedah naskah* = mempelajari naskah secara bersama-sama
- casting* = pemilihan pemain
- drama* = kisah hidup dan kehidupan manusia yang dipentaskan
- drama musikal* = seni drama yang mengolaborasikan musik, laku, gerak dan tari
- fragmen* = cuplikan naskah drama atau teater yang dipentaskan
- gladi resik* = latihan terakhir sebelum pementasan
- greenscreen* = layar hijau
- House manager* = pimpinan kerumahtanggaan dalam produksi karya seni pertunjukan
- imajinasi* = daya khayal
- kompeten* = cakap, mengetahui secara keilmuan
- konsentrasi* = pemusatan pikiran atau perhatian
- koreografer* = penata gerak atau penata tari
- kru* = orang yang bekerja di belakang layar
- opera* = bentuk pertunjukan seni mulai dari panggung dramatis sampai pentasan musik
- operet* = genre opera tapi ringan. Ringan dalam hal musik dan opera.
- running* = latihan secara lengkap

*searching* = mencari

*state manager* = orang yang mengkoordinasi semua bagian yang ada di panggung

*teater* = drama yang dipentaskan

*tim artistik* = tim yang mengatur penampilan karya seni pertunjukan yang diproduksi

*timing* = ketepatan hubungan waktu antara gerakan dan ucapan

## DAFTAR PUSTAKA



- Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*. Bandung: STSI PRESS.
- Brook, Peter. 2002. *Percikan Pemikiran tentang Teater, Film, dan Opera*. Yogyakarta: Arti.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartoko, Dick. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Kemdikbud. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Edisi Revisi. Jakarta
- Rendra, WS. 2007. *Seni Drama untuk Remaja*. Jakarta: Burung Merak Press
- Riantiarno, Nano. 2003. *Menyentuh Teater, Tanya Jawab Seputar Teater Kita*. Jakarta: MU: 3 Books.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Aktng untuk Film & Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art of Acting—Seni Peran untuk Teater, Film, & TV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Depdiknas. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- <https://www.youtube.com/watch?v=tGh7RYBRxKo> pementasan drama musikal “Lutung Kasarung” dengan koreografer Ayo Sunaryo dan Asep Hendrajat. Sutradara Didi Petet

### Daftar Gambar:

Gambar 1.1: [dokumen pribadi. Sugandi/2015](#)

Gambar 1.2: <https://www.pojokseni.com/2018/12/15-teater-modern-indonesia-terbaik-yang.html>

Gambar 1.3: <https://www.pojokseni.com/2018/12/15-teater-modern-indonesia-terbaik-yang.html>

Gambar 1.4: <https://m.medcom.id/telusur/medcom-files/ybDMWYvk-tak-sekadar-memburu-penonton>

Gambar 1.5: <https://medium.com/@eriksatriap/salah-satu-cuplikan-percakapan-dalam-pementasan-teater-kelahiran-semoga-manusia-karya-tertib-celldad1fb5e>

Gambar 1.6: <https://www.bukusekolah.net/2019/02/teknik-pementasan-teater-tradisiona.html>

Gambar 1.7: <http://www.pengertianku.net/2019/01/pengertian-seni-teater-unsur-jenis-dan-contohnya-secara-umum.html>

Gambar 1.8: <https://student-activity.binus.ac.id/stmanis/2018/11/musik-dalam-teater/>

Gambar 1.9: <https://www.simplenoize.com/2020/01/ragam-keunikan-pada-seni-peran-teater.html>





Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI  
2020